

PUTROE NENG



TESIS

PENCIPTAAN SENI

untuk persyaratan mencapai magister
dalam bidang seni, minat utama penciptaan seni tari

RISKA GEBRINA

NIM 1620955411

PROGRAM PASCASARJANA

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2018

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa karya seni dan pertanggungjawaban tertulis ini merupakan hasil karya saya sendiri, belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi manapun, dan belum pernah dipublikasikan.

Saya bertanggung jawab atas keaslian karya saya ini, dan saya bersedia menerima sanksi apabila di kemudian hari ditemukan hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan ini.



Yogyakarta, 4 Juni 2018
Yang membuat pernyataan,

Riska Gebrina
NIM 1620955411

PUTROE NENG
Pertanggungjawaban Tertulis
Penciptaan Seni Tari
Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2018
Oleh Riska Gebrina

ABSTRAK

Putroe Neng adalah Karya tari yang terinspirasi dari sebuah novel Aceh yang berjudul *Putroe Neng: Tat Kala Malam Pertama Menjadi Malam Terakhir Bagi 99 Lelaki* karya Ayi Jufridar. Sosok Putroe Neng sebagai seorang perempuan yang memiliki kecantikan dan memiliki 100 orang suami, namun hanya satu orang saja yang mampu melalui malam pertama adalah sosok yang akan dihadirkan sebagai ide dasar karya. Melalui latar sejarah masyarakat Aceh dan nilai-nilai budaya masyarakat Aceh, karya tari ini akan diwujudkan dalam pola gerak, syair, dan musik.

Karya ini melibatkan tujuh penari diantaranya empat penari laki-laki dan tiga penari perempuan. Karya tari Putroe Neng menggunakan pendekatan atau teori kreativitas dan koreografi. Pendekatan tersebut digunakan karena dalam membuat sebuah karya tari tidak akan terlepas dari proses berpikir dan bekerja secara kreatif.

Karya tari Putroe Neng merupakan gambaran dari seorang wanita china yang memiliki kecantikan yang luar biasa tapi tanpa ia sadari ia memiliki racun yang mematikan dan membuat semua laki-laki yang nikahnya meninggal pada saat malam pertama dan hanya satu orang laki-laki yang berhasil melewati malam pertamanya dan juga yang berhasil mengeluarkan racun dari dalam tubuh Putroe Neng hingga akhirnya ia berubah menjadi tua dan meninggal.

Kata Kunci: kecantikan, putroe neng

PUTROE NENG
Written Accountability
Creation of Dance Arts
Graduate Program of Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2018
By Riska Gebrina

ABSTRACT

Putroe Neng is a dance work inspired by an Aceh novel titled Putroe Neng: Tat The First Night Is The Last Night For 99 Man Ayi Jufridar. The figure of Putroe Neng as a woman who has beauty and has 100 husbands, but only one person who is able to through the first night is a figure that will be presented as the basic idea of the work. Through the background of Acehnese society and the cultural values of Acehnese society, this dance work will be realized in the pattern of motion, poetry, and music.

This work involves seven dancers including four male dancers and three female dancers, Putroe Neng's dance work using the approach or theories of creativity and choreography. The approach is used because in making a work of dance will not be separated from the process of thinking and working creatively.

Putroe Neng's dance work is a picture of a china woman who has extraordinary beauty but without her realizing she has a deadly poison and makes all the married men die on the first night and only one man who made it through her first night and also who managed to remove toxins from the body of Putroe Neng until he finally turned old and died.

Keywords: beauty, putroe neng

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Ide Penciptaan.....	8
C. Keaslian/Orisinalitas	8
D. Tujuan dan Manfaat	12
1. Tujuan.....	12
2. Manfaat.....	12
II. KONSEP SUMBER PENCIPTAAN.....	13
A. Kajian Sumber Penciptaan.....	13
1. Sumber Pustaka	13
B. Sumber Karya (Diskografi).....	20
III. METODE DAN PROSES PENCIPTAAN	23
1. Rangsangan Awal.....	26
2. Perancangan.....	28
3. Eksplorasi	47
4. Improvisasi	51
5. Pembentukan	52
6. Evaluasi	55
7. Presentasi-Dokumentasi	58
IV. HASIL ULASAN KARYA	60
A. Struktur Dramatik.....	60
B. Tata Rias dan Busana.....	75
C. Pemanggungan	83
D. Pencahayaan.....	84

V. PENUTUP	85
A. Kesimpulan	85
B. Hambatan	86
C. Saran.....	87
KEPUSTAKAAN	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN	90



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Sketsa Wajah Putroe Neng.....	27
Gambar 2. Foto Komplek Perkuburan Putroe Neng	49
Gambar 3. Makam Putroe Neng.....	50
Gambar 4. Makam Syeh Syiah Hudam (Suami Terakhir Putroe Neng)	50
Gambar 5. Penata Menceritakan Konsep Putroe Neng kepada Penari	53
Gambar 6. Ekspresi Penari pada Saat Mendengarkan Arahan Penata Tari .54	
Gambar 7. Para Penari Melakukan Gerak Pada Adegan 1.....	55
Gambar 8. Presentasi Karya kedua	58
Gambar 9. Posisi Bentuk Awal Pembukaan	62
Gambar 10. Gerak Rampak.....	62
Gambar 11. Perkenalan tokoh Putroe Neng	63
Gambar 12. Pasukan Putroe Neng yang menari dengan bahagia.....	64
Gambar 13. Pertemuan Putroe Neng dan Sulthan Meurah Johan.....	64
Gambar 14. Penari Laki-laki Masuk Mengelilingi Putroe Neng	65
Gambar 15. Dua Laki-laki yang sedang bertarung	66
Gambar 16. Putroe Neng Kalah dalam Pertarungan dengan Sulthan Meurah Johan	66
Gambar 17. Pernikahan Putroe Neng dan Meurah Johan	68
Gambar 18. Potret Kebersamaan Putroe Neng dan Meurah Johan.....	69
Gambar 19. Adegan Malam Pertama	70
Gambar 20. Meninggalnya Sulthan Meurah Johan.....	71
Gambar 21. Sosok Syeikh Syiah Hudam	72
Gambar 22. Putroe Neng dan Syeikh Syiah Hudam	72
Gambar 23. Lima Penari yang Menjadi Pasukan Syiah Hudam dan Membawa Tombak untuk Mengeluarkan Racun Putroe Neng	73
Gambar 24. Malam Pertama Putroe Neng dan Syiah Hudam.....	73
Gambar 25. Putroe Neng menjadi Tua dan Jelek Karena Racun Telah dikeluarkan Oleh Syeikh Syiah Hudam	74
Gambar 26. Kesedihan Syiah Hudam Melihat Putroe Neng yang dicintainya Kesakitan setelah Racun dikeluarkan.....	74

Gambar 27. Putroe Neng Meninggal di dalam Pelukan Syiah Hudam dan Pengawal Ikut Mengantarkan Putroe Neng ke Peristirahatan Terakhir	75
Gambar 28. Riasan Penari Wanita yang berperan sebagai (Putroe Neng)...	77
Gambar 29. Rias Penari Wanita yang Menggunakan Mahkota Kecil	78
Gambar 30. Rias Penari Laki-laki.....	78
Gambar 31. Busana Tari Laki-laki berwarna kuning.....	79
Gambar 32. Busana Tari Sulthan Meurah Johan	80
Gambar 33. Busana Tari Laki - laki berwarna Merah (Syeikh Syiah Hudam).....	81
Gambar 34. Busana Tari Wanita (Putroe Neng)	82
Gambar 35. Busana Tari Wanita.....	83
Gambar 36. Panggung Procenium Societet.....	84

